

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian kali ini diantaranya adalah:

1. Melalui analisis nilai NPV, PP, PI, dan IRR, bisnis bisa dianggap layak dilakukan apabila kondisi penjualannya masih berada pada skenario *optimistic* ataupun *best*, atau dengan kata lain, target pendapatan tidak terlalu jauh dibawah target penjualan yang ada. Kondisi terbaik pada skenario *optimistic* menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 981.313.000, periode pengembalian selama 4 bulan, Profitability Index bernilai 16,32, dan nilai IRR sebesar 57,91%.
2. Dari hasil analisis sensitivitas pada 3 kondisi skenario yang berbeda, yaitu *optimistic* (Penjualan 100% pada setiap periode), *best* (Penjualan 50% pada periode pertama, 80% pada periode kedua dan ketiga, serta 100% pada periode keempat dan kelima), dan *pessimistic* (Penjualan 50% pada periode pertama dan kedua, 75% pada periode ketiga dan keempat, dan 100% pada periode kelima). Pada kondisi *pessimistic*, dinyatakan bahwa usaha tidak layak karena PI bernilai negatif, yaitu -5,51, dan IRR lebih kecil dari suku bunga yang berlaku, yaitu 0,19%. Pada kondisi *optimistic*, usaha dinyatakan layak karena NPV bernilai Rp 981.313.000, periode pengembalian selama 4 bulan yang lebih kecil dari masa pengembaliannya, *Profitability Index* bernilai 16,32 yang lebih besar dari 1, dan nilai IRR sebesar 57,91% yang lebih besar dari suku bunga yang berlaku. Pada kondisi *best*, usaha juga dinyatakan layak karena NPV bernilai Rp 307.343.000, periode pengembalian selama 4 bulan yang lebih kecil dari masa pengembaliannya, *Profitability Index* bernilai 2,5 yang lebih besar dari 1, dan nilai IRR sebesar 18,29% yang lebih besar dari suku bunga yang berlaku.
3. Usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah termasuk pada kuadran IV Dogs di dalam BCG matriks yang berarti kemampuan Peternakan Barokah tergolong lemah secara internal maupun eksternal. Usaha yang tergolong ke dalam kuadran IV Dogs memiliki 3 pilihan strategi yang dapat diterapkan,

yaitu penghematan biaya, divestasi, dan juga likuidasi. Apabila pemilik usaha memilih untuk melakukan penghematan biaya, pemilik usaha dapat melakukan pembatasan pada pembelian telur tambahan sehingga pengeluaran dapat ditekan dan keuntungan dapat diraih secara lebih maksimal. Apabila pemilik usaha memilih strategi divestasi, pemilik usaha dapat melakukan pemangkasan tenaga kerja dari 2 orang pegawai menjadi 1 orang saja, hal ini dapat menghasilkan biaya pengeluaran yang lebih rendah baik dari biaya gaji pegawai maupun biaya konsumsi pegawai. Apabila pemilik usaha memilih strategi likuidasi, maka dapat dilakukan penjualan secara bertahap terhadap aset yang dimiliki perusahaan, keuntungan penjualan aset dapat diraih apabila total harga penjualannya melebihi Rp 203.405.000 yang merupakan nilai buku sisa beban penyusutan aset yang ada di Peternakan Barokah, dan sebaliknya apabila total harga penjualannya lebih rendah dari nilai tersebut, pemilik usaha akan menemukan kerugian.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk usaha sejenis, yaitu yang bergerak dibidang produksi dan memiliki produk kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, telur, susu, dan lain sebagainya, yang harga jualnya tidak terpengaruh oleh biaya produksi lebih baik melakukan uji kelayakan usaha terlebih dahulu sebelum benar-benar mendirikan usahanya, karena harga produk yang sangat dinamis sehingga sulit untuk menebak bagaimana kondisi pasar kedepannya.
2. Untuk Peternakan Ayam Petelur Barokah, sebaiknya melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap harga pasaran telur, harga beli pullet, dan harga kebutuhan terkait ayam secara berkala untuk menghindari adanya kerugian atau kemerosotan produksi secara tiba-tiba dan agar bisa dilakukan perencanaan bisnis kedepannya. Perlu juga untuk terus mencari informasi terkait perkembangan teknologi yang berkaitan dengan pakan, obat atau vaksin, maupun sistem peternakan terkait yang nantinya dapat digunakan

untuk mengembangkan peternakan itu sendiri. Pemenuhan kebutuhan telur juga sebaiknya dikurangi atau dibatasi demi tercapainya keuntungan yang berkelanjutan untuk periode kedepan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik untuk menganalisis faktor lain selain finansial agar penggambaran usaha ini tidak terbatas dari keuangannya saja, tetapi dapat dilihat dari berbagai sisi aspek yang lain juga.